

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN INFORMASI BAGI FRESH GRADUATE MENYAMBUT PEMBUKAAN TES SELEKSI CPNS PADA CHANNEL "PRIVAT AL FAIZ"

Parwita Gayatri¹, Emilianshah Banowo²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 2024

Revised Oktober 2024

Accepted Oktober 2024

Available online Oktober 2024

parawitagayatri@gmail.com¹,
emilianshah@gmail.com²



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Perkembangan informasi dan teknologi telah banyak membantu dalam aktivitas umat manusia sehari-hari, termasuk melalui media sosial YouTube. Aplikasi media sosial YouTube merupakan platform yang mudah diakses sehingga memudahkan masyarakat dalam menggali segala macam informasi. Tidak hanya digunakan sebagai platform media pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan dengan buku teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pemanfaatan media sosial YouTube, sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi para freshgraduate dalam menyambut pembukaan tes seleksi CPNS, dengan fokus pada konten yang disediakan oleh saluran Swasta Al Faiz. (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten media sosial YouTube, khususnya channel "Privat Al Faiz", memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan tes seleksi CPNS. Channel YouTube "Privat Al Faiz" berhasil memenuhi kebutuhan khusus para freshgraduate dalam mempersiapkan diri menghadapi Seleksi CPNS. Kebutuhan utama mereka akan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran yang akan diujikan, semuanya tersedia dalam konten pembelajaran yang konsisten dan efektif di saluran tersebut.

Kata Kunci : YouTube, Fresh Graduate, CPNS, Pengetahuan & Informasi.

ABSTRACT

The development of information and technology has helped a lot in mankind's day-to-day activities, including through social media YouTube. YouTube's social media application is an accessible platform, making it easier for people to dig out all kinds of information. Not only is it used as a more interactive learning media platform compared to text books. This research aims to identify and assess the use of social media YouTube, as a means to improve knowledge and information for fresh graduates in welcoming the opening of the CPNS selection test, with a focus on the content provided by the Private channel Al Faiz. (interviews, observasi, dokumentation). The results of the research show that YouTube social media content, in particular the channel "Privat Al Faiz", has a significant role to play in improving the CPNS selection test. The YouTube channel "Privat Al Faiz" has successfully met the specific needs of fresh graduates in preparing themselves for CPNS Selection. Their primary needs of in-depth understanding of the lesson material to be tested, are all available in consistent and effective learning content on the channel.

Keywords: YouTube, Fresh Graduate, CPNS, Knowledge & Information.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, cara manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi juga berkembang. Di masa lalu, manusia lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan secara tradisional, namun sekarang mereka mencari cara yang lebih cepat, akurat, dan relevan (Adelia Cahyani, 2020).

Teknologi dan sosial budaya telah mendorong pergeseran dari interaksi tatap muka ke media elektronik, terutama internet, yang kini berfungsi sebagai alat komunikasi dan pencarian informasi. Media sosial, sebagai salah satu bentuk media elektronik, memungkinkan orang untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi tanpa batasan ruang dan waktu (Ahmad Setiadi, 2016).

Penggunaan internet dan media sosial semakin meluas di seluruh dunia, dengan jumlah pengguna yang terus meningkat setiap tahun. Pada Januari 2024, populasi global tercatat mencapai 8,08 miliar, meningkat sekitar 74 juta orang atau 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

YouTube adalah salah satu platform media sosial yang paling populer, menawarkan berbagai jenis video dari klip musik hingga film, serta video yang dibuat oleh pengguna. Platform ini semakin menarik dan bervariasi, memungkinkan orang untuk berbagi dan mencari video sesuai kebutuhan (Setiadi, 2019).

Bagi lulusan baru, mencari pekerjaan yang sesuai dengan harapan sering kali dipengaruhi oleh keterampilan kolaborasi, pengalaman organisasi, dan keberanian menghadapi tantangan baru (Gouedard, 2020). Di Indonesia, pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sangat populer dan banyak dicari oleh lulusan baru dan alumni pendidikan. Pemerintah melakukan rekrutmen CPNS setiap tahun untuk mengisi kekosongan jabatan, yang menciptakan persaingan ketat di bidang keahlian, fisik, dan kesehatan (Syahbuddin, 2017; Suhendra, 2017). Data Badan Kepegawaian Nasional menunjukkan peningkatan jumlah pelamar PNS setiap tahun sejak 2015.

Table 1.1: Jumlah Kouta Pelamar CPNS 2021-2024

Tahun	Jumlah Pelamar CPNS	Jumlah Pelamar ASN	Jumlah Pelamar PPK
2021	4.030.090	3.033.455	996.698
2022	1.086.128	1.086.128	942.257
2023	2.409.882	572.496	1.464.478
2024	2.302.545	690.822	1.605.694

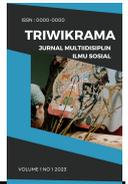
Sumber: Dokumentasi Pribadi (Internet).

Data menunjukkan terdapat banyaknya jumlah pelamar CPNS terus meningkat setiap tahunnya. Terhitung dari tahun 2021, terdapat 4.030.090 orang yang mendaftar, dengan 3.033.455 orang yang di antaranya mengirimkan berkas lamaran (Liputan6.com). Di tahun 2022, tercatat ada 1.086.128 formasi untuk ASN, termasuk rekrutmen eks tenaga honorer (Kompas.com). pada tahun 2023 tercatat 2.409.882 pelamar CASN (tirto.id), sedangkan di tahun 2024 ada sebanyak 2.302.545 orang pelamar CPNS, dengan jumlah 572.496 orang lolos seleksi CPNS (mediaindonesia.com).

Fenomena penggunaan internet, khususnya YouTube, telah memberikan peluang bagi influencer, content creator, dan perusahaan media untuk menyebarluaskan informasi dan materi pembelajaran (Vania Diah Cahyarani & Dody Iskandar, 2021). Perubahan ini mencerminkan pergeseran dari sumber belajar tradisional ke media digital, di mana fresh graduate lebih banyak mengakses tutorial dan panduan online, seperti yang ditawarkan oleh saluran YouTube "Privat Al Faiz". Channel ini tidak hanya menyediakan konten tentang CPNS, tetapi juga berbagai materi terkait SNBT, UTBK, SBMPTN, dan topik lainnya, termasuk matematika. Semua konten dapat diakses secara gratis dan cepat, dengan jumlah subscriber mencapai 1,18 juta.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif merupakan yang dilakukan untuk meneliti suatu objek atau subjek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrument kunci pada suatu penelitian. Pendekatan ini ditunjukkan untuk mendeksripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas



sosial, sikap dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Apakah dari mahasiswa tingkat akhir, lulusan *fresh graduate*, lulusan seleksi CPNS atau Al Faiz sebagai tutor CPNS langsung. Sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ka Faiz, sebagai seorang influencer sekaligus berpendidikan di Indonesia, telah membangun reputasi sebagai sosok orang yang terpercaya dan berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dedikasinya terlihat dari kemampuannya mendorong minat belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui konten di media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diskusi secara langsung, peneliti dapat menggambarkan dari penggunaan YouTube oleh channel Privat Al Faiz dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi *fresh graduate* dalam menghadapi seleksi CPNS. Data diperoleh melalui studi dokumentasi, interaksi langsung dengan informan, dan dialog terfokus, yang menjadi dasar dalam menyusun temuan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dengan rinci pengalaman dan perspektif informan serta menganalisis dampak media sosial YouTube dalam persiapan tes CPNS. Penyampaian hasil dilakukan secara maksimal untuk memastikan pesan peneliti jelas dan memudahkan pembaca memahami temuan dan implikasinya.

1. Jenis Konten Yang Paling Disukai atau Paling Berguna Dalam Channel “Privat Al Faiz”

Peneliti mewawancarai informan untuk memahami cara Al Faiz merancang konten dan strategi di YouTube untuk menarik serta mempertahankan minat penggemar. Al Faiz menjelaskan bahwa pandemi 2020 memaksa penutupan bimbel offline, sehingga ia beralih ke YouTube untuk terus mendukung pendidikan. Motivasi utamanya adalah saran teman dan kebutuhan untuk terus menyediakan pendidikan, dengan konten yang relevan dan dukungan untuk tes CPNS meningkatkan minat penggemar.

Pandangan dari lulusan *fresh graduate*, mahasiswa, dan lulusan CPNS 2023 menunjukkan bahwa channel Al Faiz dianggap efektif. Lutvia menyukai metode pembelajaran yang menyenangkan, Najwa memuji kejelasan dan kelengkapan materi, Cheima menghargai penjelasan tahapan tes, dan Akbar menyebut materi terbaru serta penyampaian yang sesuai generasi Z sebagai alasan ketertarikan. Kesimpulannya, channel YouTube Privat Al Faiz dianggap sebagai sumber berharga dan efektif dalam mempersiapkan tes CPNS.

2. Kualitas Materi Pembelajaran Yang Disajikan Di Channel YouTube “Privat Al Faiz” Untuk Persiapan Tes CPNS.

Peneliti menanyakan kepada informan mengenai keberhasilan channel “Privat Al Faiz” dalam membuat konten yang sangat mirip dengan tes asli serta faktor-faktor yang membuat konten tersebut disukai oleh pengguna. Al Faiz menjelaskan bahwa dalam tiga tahun terakhir, channel “Privat Al Faiz” mendapat testimoni bahwa kontennya paling mirip dengan tes asli, seperti UTBK, yang banyak dikatakan mirip dengan soal sebenarnya. Konten mengenai UTBK dan tes CPNS sangat disukai oleh pengguna, menjadikannya sangat berguna bagi mereka yang mempersiapkan diri untuk tes tersebut.

Pernyataan dari pengguna YouTube lain, seperti mahasiswa tingkat akhir, mengidentifikasi jenis konten yang paling sering diakses dan dianggap membantu dalam persiapan ujian seleksi CPNS. Ridho Irza menyatakan bahwa ia lebih suka konten yang membahas TIU karena strategi yang diberikan lebih konsisten dan meningkatkan kemampuannya dalam menjawab soal. Cheima mengungkapkan bahwa ia biasanya menonton pembahasan soal TIU di channel tersebut.

Pernyataan dari lulusan CPNS mengenai perbedaan jenis konten yang disukai juga bertujuan untuk memahami preferensi kebutuhan masing-masing pelamar CPNS terkait informasi dan pengetahuan yang mereka cari untuk mencapai hasil optimal dalam tes. Akbar menjelaskan bahwa ia belajar tentang tes kewarganegaraan kebangsaan (TKP) dan merasa bahwa konten terbaru yang dibahas sangat berguna dan relevan untuk persiapan tes. Marlia

merasa bahwa materi TIU sangat sesuai dengan kebutuhannya, terutama karena dia fokus pada formasi caumlaude yang tidak memerlukan passing grade untuk TWK dan TKP, sehingga ia lebih banyak belajar TIU.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tingkat akhir dan lulusan CPNS, dapat disimpulkan bahwa channel Privat Al Faiz berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dengan membuat konten yang mirip dengan tes asli. Konten yang membahas soal Tes Intelegensia Umum (TIU) serta strategi konsistensi dalam mengerjakan soal TKP dinilai relevan dan beragam, membuat channel ini sangat disukai dan efektif dalam membantu persiapan tes CPNS.

3. Konten Di Channel “Privat Al Faiz” Telah Memenuhi Kebutuhan Informasi Anda Terkait Tes CPNS.

Pada bagian ini, peneliti menanyakan kepada informan tentang bagaimana channel “Privat Al Faiz” memenuhi kebutuhan informasi bagi fresh graduate terkait tes CPNS. Al Faiz menjelaskan bahwa konten yang disajikan di channel tersebut memenuhi kebutuhan informasi pengguna terkait tes CPNS, yang terbukti dari banyaknya pengguna yang merasa soal-soal di channel ini sangat membantu mereka dalam persiapan tes.

Tanggapan dari pengguna, termasuk mahasiswa tingkat akhir dan fresh graduate, diharapkan memberikan gambaran tentang sejauh mana mereka menguasai materi pembelajaran tes CPNS, termasuk aspek kualitas, kelengkapan, relevansi, dan kemudahan akses. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kontribusi channel dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif bagi para pelamar CPNS.

Lutvia menyatakan bahwa channel Al Faiz sudah cukup memenuhi kebutuhan informasinya. Najwa menyebutkan bahwa channel tersebut sangat berpengaruh. Ridho Irza menilai bahwa channel ini sudah sangat memenuhi kebutuhannya, namun ia juga menekankan pentingnya usaha pribadi dalam menguasai dan memahami konten.

Tanggapan dari lulusan CPNS 2023 menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi dari channel ini sangat berguna bagi mereka. Akbar merasa bahwa channel ini sangat memenuhi kebutuhannya, bahkan memberikan rating 10/10 karena konten yang sangat informatif. Marlia menyebutkan bahwa channel tersebut sangat memenuhi kebutuhannya, dengan menyediakan materi dan tahapan tes yang lengkap serta informasi seputar CPNS.

Berdasarkan pernyataan wawancara dari mahasiswa tingkat akhir, fresh graduate, dan lulusan seleksi CPNS, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube “Privat Al Faiz” telah berhasil memenuhi kebutuhan informasi mereka terkait persiapan tes CPNS. Kualitas, kelengkapan, relevansi, dan kemudahan akses dari konten yang disajikan telah membantu pengguna dalam proses pembelajaran yang efektif untuk tes CPNS. Namun, efektivitas konten juga tergantung pada upaya pribadi dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan.

4. Partisipasi Dalam Diskusi atau Kolaborasi Dengan Penggemar Lain Di Channel “Privat Al Faiz” Terkait Persiapan Tes CPNS.

Pada bagian ini, peneliti menanyakan kepada informan tentang bagaimana ia menerapkan konten yang menarik perhatian fresh graduate agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka, sehingga mereka aktif bertanya dan berpartisipasi di kolom komentar terkait soal ujian tes CPNS. Al Faiz menjelaskan bahwa partisipasi aktif penggemar terlihat dari rekomendasi dan diskusi di media sosial seperti Twitter, Instagram, dan YouTube. Meskipun mereka mempromosikan channel YouTube melalui berbagai media sosial, Al Faiz mencatat bahwa saat ini promosi channel lebih banyak dilakukan oleh penggemar itu sendiri. Setiap hari, penggemar memposting dan berbagi informasi tentang channel tersebut kepada adik-adik tingkat mereka. Hal ini terlihat dari data dan story yang masuk ke tim Al Faiz. Jika ditanya dari mana mereka mengetahui channel tersebut, banyak yang menjawab bahwa mereka mengetahuinya dari kakak-kakak mereka. Selain itu, Al Faiz juga mencatat bahwa rekomendasi channel di YouTube lebih banyak datang dari komunitas internal, dan saat mencari soal UTBK di YouTube, channel Al Faiz sering muncul di pencarian.

Tanggapan dari pengguna seperti mahasiswa tingkat akhir menunjukkan sejauh mana mereka terlibat aktif dalam interaksi dan kolaborasi dengan sesama penggemar untuk bertukar informasi dan strategi dalam menghadapi tes CPNS di platform tersebut. Ridho menyebutkan bahwa ia sering berdiskusi dengan penggemar lainnya di kolom komentar, dan respon dari viewers juga sangat cepat, memungkinkan mereka untuk saling berinteraksi dan memperdalam pemahaman materi. Cheima mengungkapkan bahwa ia pernah berpartisipasi dalam diskusi untuk membahas materi pembelajaran yang kurang dipahami olehnya.

Dari pernyataan Ridho dan Cheima, dapat disimpulkan bahwa keduanya sangat aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan penggemar lain di channel YouTube "Privat Al Faiz". Partisipasi aktif ini memainkan peran penting dalam memperdalam pemahaman materi pembelajaran terkait tes CPNS dan memberikan dukungan antar sesama peserta ujian.

5. Respons dan Interaksi Dari Pembuat Konten Di Channel YouTube "Privat Al Faiz" Terhadap Pertanyaan atau Masukan Penggemar Terkait Persiapan Tes CPNS.

Respons dari Al Faiz terhadap para pengguna lebih menyoroti umpan balik sebagai evaluasi yang berharga. Al Faiz menjelaskan bahwa masukan dari pengguna menjadi alat utama mereka dalam memperbaiki kualitas konten. Ia menyatakan bahwa umpan balik dari kolom komentar YouTube serta testimoni yang dikumpulkan setiap tahun digunakan sebagai bahan evaluasi. Testimoni tersebut mencakup pengalaman peserta tes dan masukan tentang channel Al Faiz, yang kemudian disiapkan oleh tim khusus. Al Faiz menambahkan bahwa testimoni ini, yang dikenal sebagai "feelreport," sangat penting untuk meningkatkan kualitas konten. Perubahan yang signifikan pada konten, jika dibandingkan dengan tahun lalu, dicapai berkat umpan balik ini, dan semua perbaikan tersebut tidak terjadi secara instan.

Pernyataan dari pengguna lulusan CPNS menunjukkan sejauh mana pembuat konten aktif dalam merespons permintaan, pernyataan, atau masukan dari penggemar dalam memberikan dukungan dan bimbingan terkait tes CPNS. Akbar mengungkapkan bahwa Al Faiz sangat responsif terhadap komentar di setiap video, seringkali menanggapi dan membahas saran dari viewers di konten berikutnya. Akbar menilai bahwa interaksi semacam ini membantu memperbarui dan memperbaiki konten sesuai dengan keinginan penonton, sehingga meningkatkan kualitas interaksi.

Marlia menyatakan bahwa respons dari pembuat konten cukup baik, dengan Al Faiz sering membaca komentar sebelum memulai materi video. Marlia juga menyoroti bahwa Al Faiz memperhatikan pengalaman pengguna, seperti yang dicontohkan dalam komentar mengenai keberhasilan setelah mengikuti les bimbingan di Privat Al Faiz. Menurutnya, interaksi ini menunjukkan adanya perhatian dan respons yang baik antara pembuat konten dan viewers.

Berdasarkan wawancara dengan Akbar dan Marlia, dapat disimpulkan bahwa pembuat konten di channel "Privat Al Faiz" menunjukkan kesamaan dalam merespons dan berinteraksi dengan penggemar terkait persiapan tes CPNS. Responsifnya pembuat konten dalam memperbarui materi sesuai dengan masukan viewers dinilai penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi materi, serta memberikan dukungan yang lebih baik kepada penggemar.

6. Aspek Penting Terkait Tes CPNS Yang Belum Dijelaskan Dengan Cukup Dalam Konten Di Channel YouTube "Privat Al Faiz"

Evaluasi dimulai dengan Al Faiz mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam persiapan tes CPNS, meskipun ada beberapa hal yang belum cukup tercakup dalam materi pembelajaran yang disajikan di channel "Privat Al Faiz." Al Faiz menyatakan bahwa sampai saat ini, pengguna belum mengungkapkan adanya aspek penting terkait tes CPNS yang kurang dijelaskan. Namun, ia menambahkan bahwa saran dari penggemar selalu diterima untuk peningkatan lebih lanjut.

Fokus pernyataan dari pengguna YouTube, terutama lulusan fresh graduate, adalah untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan informasi dan kebutuhan tambahan yang perlu dipenuhi agar para pengguna dapat mempersiapkan diri secara komprehensif untuk menghadapi tes CPNS. Evaluasi ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang area-area yang perlu diperbaiki atau diperbarui dalam konten pembelajaran agar lebih efektif mendukung proses persiapan tes CPNS bagi para pelamar.

Lutvia menyatakan bahwa menurutnya konten yang ada sudah cukup jelas. Sementara itu, Najwa mengungkapkan bahwa meskipun secara umum tidak ada kekurangan yang signifikan, ada keinginan agar penjelasan mengenai beberapa topik dapat lebih mendalam dan spesifik.

Berdasarkan hasil pernyataan dari Lutvia dan Najwa, dapat disimpulkan bahwa meskipun konten di channel tersebut dianggap cukup jelas, terdapat kesamaan pandangan di antara keduanya bahwa ada kebutuhan untuk mendalami beberapa aspek agar informasi yang disajikan menjadi lebih spesifik dan mendalam.

7. Efektivitas Materi Pembelajaran Yang Anda Peroleh Dari Channel YouTube “Privat Al Faiz” Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anda Tentang Tes CPNS.

Peneliti menanyakan kepada informan mengenai sejauh mana materi pembelajaran yang diterapkan oleh channel YouTube “Privat Al Faiz” dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang tes CPNS. Al Faiz menjelaskan bahwa efektivitas materi tersebut dapat dilihat dari rekomendasi di media sosial seperti Twitter, Instagram, dan YouTube, di mana banyak orang menganggap soal-soal di channel Al Faiz mirip dengan UTBK dan soal CPNS tahun lalu. Ia menyebutkan bahwa bahkan orang-orang yang membeli try out di Al Faiz mencapai 25.000 orang dalam satu bulan, yang menunjukkan kemiripan soal yang tinggi. Selain itu, mitra-mitra Al Faiz yang tersebar di seluruh Indonesia adalah orang-orang berpengalaman dalam pembuatan soal, sehingga relevansi soal-soal tersebut terjamin.

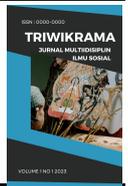
Tanggapan dari mahasiswa tingkat akhir digunakan untuk menilai efektivitas konten pembelajaran yang disediakan di channel tersebut dalam memberikan informasi yang relevan, strategi yang bermanfaat, dan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek ujian CPNS. Ridho menyebutkan bahwa ia mengukur efektivitas materi dengan membandingkan hasil akhir dari simulasi melalui try out atau bimbel untuk melihat kemajuan skor yang diperoleh dibandingkan dengan pembelajaran yang didapat dari channel YouTube Privat Al Faiz. Sementara itu, Cheima mengungkapkan bahwa ia mencoba menerapkan materi dari channel tersebut dengan mengikuti latihan soal, membaca buku CPNS, dan mengevaluasi hasilnya untuk memahami materi lebih dalam.

Hasil dari pernyataan Ridho dan Cheima, dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memastikan bahwa materi pembelajaran dari “Privat Al Faiz” efektif dalam meningkatkan persiapan mereka untuk menghadapi tes CPNS. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing individu memiliki cara berbeda untuk mengukur efektivitas pembelajaran, sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka.

8. Konten Di Channel YouTube Privat Al Faiz Memberikan Perspektif atau Strategi Yang Baru atau Berbeda Dalam Persiapan Tes CPNS.

Peneliti memulai evaluasi dengan menilai bagaimana konten di channel “Privat Al Faiz” memberikan perspektif atau strategi baru dalam persiapan menghadapi tes CPNS. Al Faiz menjelaskan bahwa mereka mengintegrasikan berbagai elemen dalam konten mereka, seperti permainan dan studi kasus, serta sering memperbarui pendekatan mereka dengan mengikuti perkembangan zaman. Ia juga menyebutkan bahwa mereka kadang-kadang mengganti-ganti karakter, seperti berpakaian sebagai Spiderman saat mengajar, untuk membuat konten lebih menarik. Al Faiz menambahkan bahwa di Indonesia, penonton lebih menyukai channel yang menggabungkan hiburan dengan pendidikan, sehingga mereka berusaha membuat materi pendidikan lebih menarik daripada sekadar menyampaikan informasi.

Gambaran umum mengenai fokus konten dinyatakan oleh lulusan CPNS untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang memberikan wawasan baru atau strategi inovatif bagi para pengguna dalam mempersiapkan diri menghadapi tes CPNS. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana pendekatan segar dan efektif dalam konten dapat membantu calon peserta ujian menghadapi tantangan tes CPNS.



Akbar mengungkapkan bahwa ia merasa konten di channel "Privat Al Faiz" sangat bermanfaat karena terdapat strategi baru yang tidak dijelaskan oleh semua orang. Menurutnya, strategi tersebut membantu dalam menjawab soal dengan lebih cepat dan efektif. Sementara itu, Marlia menambahkan bahwa materi yang disajikan oleh Al Faiz sangat jelas dan memberikan pemahaman baru tentang cara mengerjakan soal dengan efisien. Ia merasa bahwa dengan mengetahui cara-cara yang diajarkan oleh Al Faiz, mengerjakan soal menjadi lebih mudah dan cepat.

Hasil dari pernyataan Akbar dan Marlia, dapat disimpulkan bahwa keduanya sepakat bahwa channel "Privat Al Faiz" menawarkan perspektif dan strategi baru yang signifikan untuk persiapan tes CPNS. Akbar menekankan bahwa strategi baru yang disajikan dapat mempercepat proses menjawab soal, sementara Marlia menyatakan bahwa materi dari Al Faiz memberikan pemahaman yang baru dan membantu dalam mengerjakan soal dengan lebih efisien. Keduanya menegaskan bahwa konten channel tersebut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan persiapan mereka menghadapi tes CPNS.

KESIMPULAN

1. Konten di Channel YouTube "Privat Al Faiz" dapat Memenuhi Kebutuhan Fresh Graduate dalam Memperoleh Pengetahuan dan Informasi mengenai Tes Seleksi CPNS.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konten yang disajikan oleh channel YouTube "Privat Al Faiz" terbukti secara signifikan mampu memenuhi kebutuhan fresh graduate dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk menghadapi tes seleksi CPNS. Dengan menyajikan materi yang inovatif dan mudah dipahami, channel ini telah berhasil membangun fondasi cukup kuat bagi para pengguna dalam memahami materi ujian secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan saluran komunikasi digital yang efektif, seperti YouTube, memungkinkan informasi dan konten edukatif ini dapat diakses oleh audiens yang lebih luas dan beragam. Pengguna channel ini juga menunjukkan adopsi yang berkelanjutan, di mana mereka tidak hanya mengonsumsi konten tetapi juga dapat mengintegrasikannya dalam strategi persiapan ujian mereka. Dengan keberadaan sistem sosial yang mendukung, seperti komunitas pendidikan dan persiapan ujian, semakin memperkuat peran Privat Al Faiz sebagai sumber daya edukatif yang esensial dan terpercaya dalam persiapan tes CPNS.

2. Kebutuhan Informasi dan Pengetahuan Bagi Fresh Graduate yang harus Dipenuhi oleh Privat Al faiz dalam Tes Seleksi CPNS.

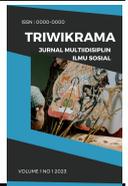
Berdasarkan hasil dari wawancara dengan berbagai pengguna, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk sepenuhnya dalam memenuhi kebutuhan fresh graduate dalam persiapan tes CPNS, "Privat Al Faiz" perlu terus menyediakan materi pelajaran yang mendalam dan selalu diperbarui dengan perkembangan terbaru dalam ujian. Selain itu, tips dan trik dalam menjawab soal dengan efektif dan efisien menjadi kebutuhan penting yang harus dipenuhi karena hal ini dapat mengoptimalkan performa mereka selama tes. Simulasi tes yang realistis dan serupa dengan soal tes CPNS asli juga dapat diperlukan untuk membantu pengguna dalam mengukur kemampuan mereka secara akurat dalam mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi. Di luar aspek teknis, adanya dukungan motivasi yang diberikan melalui konten yang inspiratif dalam membangkitkan semangat agar fresh graduate bisa termotivasi selama persiapan tes berlangsung. Selain itu penambahan akan variasi konten dan kerjasama dengan lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi positif, serta menyempurnakan konten "Privat Al Faiz" dapat terus menjadi sumber informasi yang berharga dan relevan bagi para calon peserta tes CPNS.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew E. Sikula, 2017. *Komunikasi Bisnis*. Surakarta: Erlangga.

Ananda, R., Amiruddin, A., & Rifa'i, E. M. (2017). *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*

Edison. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi)*. Alfabeta



- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54.
- Anang Sugeng Cahyono. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 140-157.
- Bahasa Inggris di Lembaga Kursus Bahasa Inggris (*Home dan Fun Learning*). Vol. IV, No. 4.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Chandra, Edy. 2017. Youtube, *Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 406-417.
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran*. *Jurnal Dakwah*, 23, 23-38.
- inazzah, A. R., & Rahmi. (2022). Trends in Information-Seeking Behavior Research at Airlangga University. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 18(1), 159–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2705>
- inazzah, A. R., & Rahmi. (2022). Trends in Information-Seeking Behavior Research at Airlangga University. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 18(1), 159–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2705>
- Deanawa, N. A. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi (Information Need Assessment) Lansia Di Kota Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga
- Deanawa, N. A. (2016). Analisis Kebutuhan Informasi (*Information Need Assessment*) Lansia Di Kota Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Erza, E.K. and Rosini (2018) 'Perilaku Informasi Remaja terhadap Viral Challenge di Media Sosial', *BiblioTech*, 3(1). Available at: <http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/bibliotech/article/download/895/575> (diakses 05 April 2024).
- Fatty, Faiqah, dkk, 2016. 'Youtube Sebagai Sarana Komunkasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram', *Jurnal Komunikasi Kareba*, Volume 5 Nomor 2.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). *Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram*. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259-272.
- Jusmaniar, W. O. N. A., Genggong, M. S., & Kamil, S. U. R. (2022). Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO*, 2(1), 32-43. Retrived from <http://doi.org/10.52423/jlpi.v%vi%i.24109>.
- Ziveria ,Mira, 2017. *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe*. *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vo.4, No.2.